

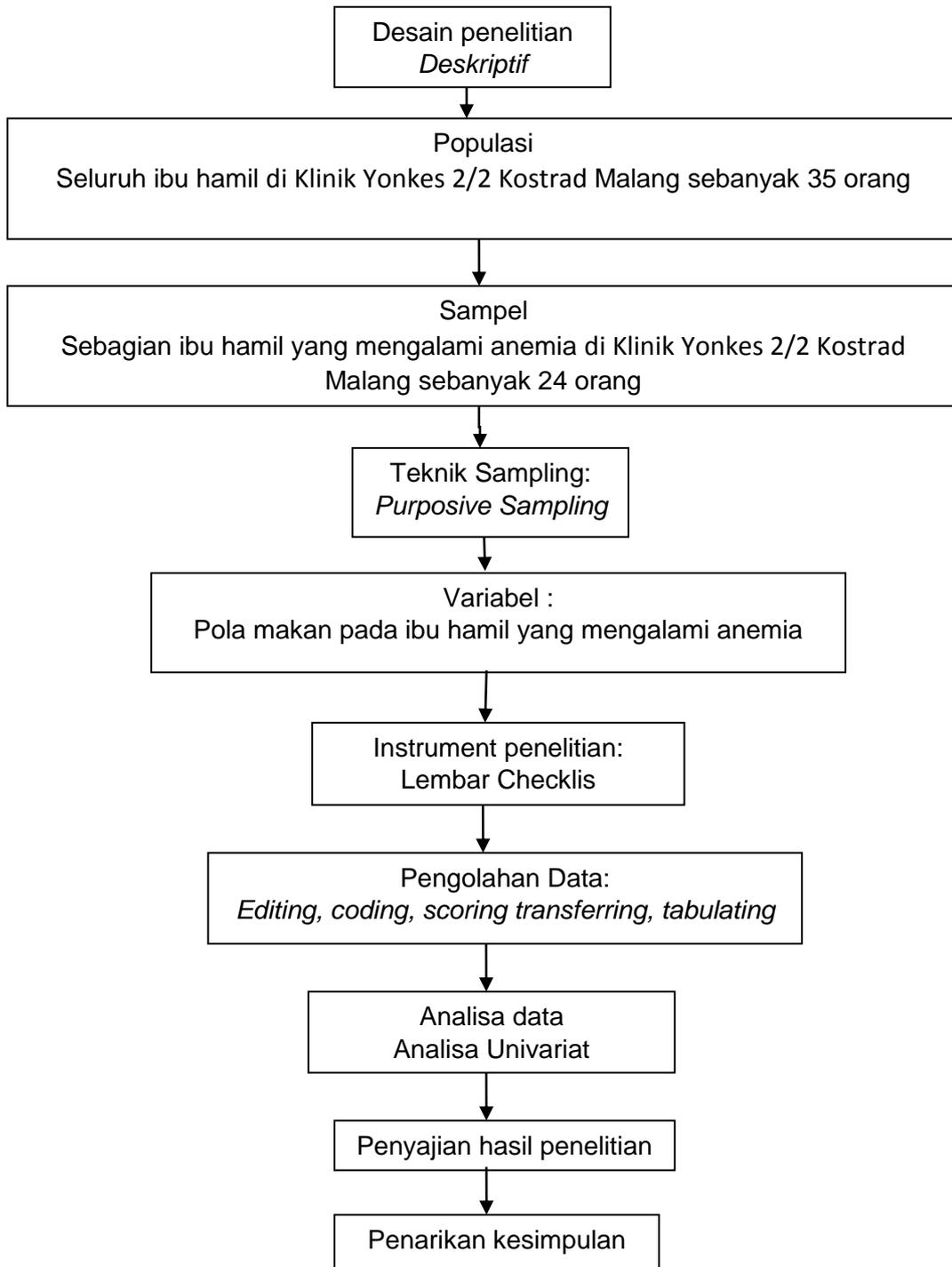
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pola makan pada ibu hamil yang mengalami anemia di klinik Yonkes 2/2 Kostrad Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pola Makan Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Klinik Yonkes 2/2 Kostrad Malang

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Klinik Yonkes 2/2 Kostrad Malang tahun 2020 sejumlah 35 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang mengalami anemia di Klinik Yonkes 2/2 Kostrad Malang sebanyak 24 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan yang digunakan pada penelitian adalah *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang mengalami anemia dengan dibuktikan hasil tes HB <11
2. Ibu hamil yang tidak bekerja
3. Ibu hamil yang tinggal di dalam asrama dan menempati rumah dinas

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil dengan kadar HB normal
2. Ibu yang sudah pindah satuan mengikuti suami
3. Ibu hamil dengan suami berpangkat perwira

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun real. Variabel merupakan nilai yang memiliki banyak varian, atau suatu yang bersikap berubah-ubah dan tidak tetap (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah pola makan ibu hamil yang mengalami anemia.

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz 2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Gambaran Pola Makan Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Klinik Yonkes 2/2 Kostrad Malang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skalla	Kategori
Pola makan ibu hamil	Jenis makan, frekuensi makan dan porsi makan ibu hamil berdasarkan kebutuhan zat gizi untuk memelihara kesehatannya	1. Jenis makan 2. Frekuensi Makan 3. Porsi makan	Lembar cheklis	Ordinal	<p>Skor :</p> <p>Setiap hari (2-3x) skor :5</p> <p>1x/hr (7x dalam seminggu) skor: 4</p> <p>5-6 x/minggu skor: 3</p> <p>3-4 x/minggu skor: 2</p> <p>1 -2 x/minggu skor: 1</p> <p>Tidak pernah skor : 0</p> <p>(Oetora, 2018)</p> <p>Kategori :</p> <p>a. Baik : 101-150</p> <p>b. Cukup : 51-100</p>

					c. Kurang :0-50
--	--	--	--	--	-----------------

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sedangkan analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi.

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Rektor Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan untuk di tujukan kepada Komandan Yonkes 2/2 Kostrad Malang
- b. Setelah mendapat ijin dari Komandan Yonkes 2/2 Kostrad Malang maka peneliti meneruskan kepada Pasi Press dan Perwira penanggung jawab Klinik Yonkes 2/2 Kostrad untuk mengambil data penelitian
- c. Lalu peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini
- d. Peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat bersedia menjadi responden kepada ibu hamil yang mengalami anemia
- e. Bila ibu bersedia menjadi responden maka ibu diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

- f. Penelitian di lakukan di Yonkes 2/2 Kostrad Malang dengan penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden. Pengisian kuesioner selama 20 menit dan setelah itu akan dikumpulkan kembali kepada peneliti
- g. Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
- h. Kemuadian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah lembar cheklisdi setiap masing-masing indikator yang meliputi jenis makan, frekuensi makan dan jumlah makan yang di konsumsi dalam waktu seminggu, kemudian diberi nilai menurut tabel berikut:

Tabel Pedoman Penilaian Pola Makan

Kategori	Skor	Keterangan
A	5	Setiap Hari (2-3 kali)
B	4	1 kali perhari (7x/ minggu)
C	3	5-6 kali perminggu
D	2	3-4 kali perminggu
E	1	1-2 kali perminggu
F	0	Tidak pernah

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 12-15 Mei 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian di laksanakan di kompleks perumahan dinas Yonkes 2/2 Kostrad Malang secara *door to door*.

3.5.2. Analisa Data

1) Langkah – langkah analisa data untuk masing- masing variabel.

Pengolahan data dilakukan (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap lembar observasi apakah masih ada yang belum diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat

yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden. Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum dan data khusus yakni :

- 1) Nomor Responden
 - a) Nomor 1 diberikan kode : 1
 - b) Nomor 2 diberikan kode : 2
 - c) Nomor 3 diberikan kode : 3
 - d) Dan seterusnya
- 2) Usia (Berdasarkan WHO)
 1. Usia 17-25 tahun diberikan kode : U1
 2. Usia 26-35 tahun diberikan kode : U2
 3. Usia 36-45 tahun diberikan kode : U3
 4. Usia 46-55 tahun diberikan kode : U4
- 3) Pendidikan
 - a) Pendidikan SD diberikan kode : P1
 - b) Pendidikan SMP diberikan kode : P2
 - c) Pendidikan SMA diberikan kode : P3
 - d) Pendidikan PT diberikan kode : P4
- 4) Pekerjaan
 - a) Bekerja diberikan kode : B1
 - b) Tidak bekerja diberikan kode : B2

- 5) Kehamilan ke
 - a) Pertama diberi kode : H1
 - b) Kehamilan ke 2 diberi kode : H2
 - c) Kehamial ke 3 diberi kode: H3
 - d) Kehamilan ≥ 4 diberi kode: H4

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan menyekor hasil kuesioner pada variabel penelitian (Nursalam, 2017). Menurut Oetora (2018) pengumpulan data pola makan pada ibu hamil menggunakan lembar cheklisdi setiap masing-masing indikator yang meliputi jenis makan, frekuensi makan dan jumlah makan yang di konsumsi dalam waktu seminggu, kemudian diberi nilai menurut tabel berikut:

Tabel Pedoman Penilaian Pola Makan

Kategori	Skor	Keterangan
A	5	Setiap Hari (2-3 kali)
B	4	1 kali perhari (7x/ minggu)
C	3	5-6 kali perminggu
D	2	3-4 kali perminggu
E	1	1-2 kali perminggu
F	0	Tidak pernah

Selanjutnya hasil dari scoring jawaban responden di jumlah dan di klasifikasikn sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Nilai kategori}}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval} &= \frac{150-0}{3} \\ &= 150/3 \\ &= 50\end{aligned}$$

Rentang Interval = 50

Tabel Kategori Penilaian Pola Konsumsi

Kategori	Skor
Baik	101-150
Cukup	51-100
Kurang	0-50

4. Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Menurut (Arikunto, 2018)interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

- a. Seluruh : 100 %
- b. Hampir seluruh : 76%-99%
- c. Sebagian besar : 51 %-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26%-49%
- f. Sebagian kecil : 1%-25%
- g. Tidak satupun : 0%

5. *Transferring*

Transferring adalah kegiatan memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam *master sheet* (terlampir).

6. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (*dummy table*).

3.6 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Nursalam, 2017).

Menurut Hidayat (2017) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar informasi berisi informasi kepada calon subjek penelitian sebelum mereka memutuskan kesediaan/ketidaksediaan menjadi subjek penelitian. Peneliti meminta pada setiap calon responden yang bersedia menjadi partisipan penelitian untuk menandatangani lembar *Informed consent* yang telah

disediakan setelah diberi penjelasan yang lengkap tentang penelitian ini.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Right to self determination* (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa subyek telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 24 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Data hasil tes HB ibu hamil sudah ada di klinik Yonkes 2/2 Kostrad sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengecekan HB dalam penelitian ini.
3. Objek penelitian hanya di fokuskan pada ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan yang bertempat tinggal di rumah dinas Yonkes 2/2 Kostrad Malang.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam memberikan jawaban dengan kondisi yang dialaminya.